

**PENGARUH KARAKTER EKSEKUIF, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN *LAVERAGE* TERHADAP *TAX
AVOIDANCE***

(studi pada perusahaan yang terdaftar dalam *JII Jakarta Islamic index*
tahun 2017 – 2019)

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajat sarjana
S1**

Program studi akuntansi



Disusun oleh :

Mukhammat zamroni

Nim : 31401405796

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2021**

**PENGARUH KARAKTER EKSEKUIF, UKURAN
PERUSAHAAN, DAN *LAVERAGE* TERHADAP *TAX
AVOIDANCE***

(studi pada perusahaan yang terdaftar dalam *JII Jakarta Islamic index*
tahun 2017 – 2019)

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan mencapai derajat sarjana
S1**

Program studi akuntansi



Disusun oleh :

Mukhammat zamroni

Nim : 31401405796

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2021**

SKRIPSI

PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LAVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE (studi pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017 – 2019)

Disusun oleh:

Mukhammat Zamroni

Nim: 31401405796

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya
Dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Semarang, 22 Oktober 2021

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi

Pembimbing,



Dr. Dra. Winarsih, SE., M. Si
NIK. 211415029

Dr. Dra. Winarsih, SE., M. Si
NIK. 211415029

SKSIPSI

PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LAVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE (studi pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017 – 2019)

Disusun oleh:

Mukhammat Zamroni

Nim: 31401405796

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal 23 oktober 2021

Susunan dewan penguji

Pembimbing,



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si
NIK. 211415029

Penguji 1



2021.12.18
17:13:39
+07'00'

Rustam Hanafi, SE., M.Sc, Ak, CA
NIK. 211403011

Penguji II



Digitally signed
by Luluk
Muhimatul Ifada
Date: 2021.12.16
20:18:35 +07'00'

Dr. Luluk Muhimatul Ifada,
S.E., M.Si., Akt., CSRS

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Tanggal 23 Oktober 2021

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si

NIK. 211415029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mukhammat Zamroni

NIM : 31401405796

Jurusan : SI Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

“PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LAVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE*” (studi pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017 – 2019) dan diajukan untuk diuji pada tanggal 23 oktober 2021 adalah karya saya

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian penulisan orang lain yang saya ambil dengan cara mengambil atau meniru symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat ataupun pemikiran dari penulisan lain, yang saya akui seolah olah penulisan, dan saya tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu tiru atau yang saya ambil tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang Desember 2021



Mukhammat Zamroni
NIM 31401405796

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mukhammat Zamroni
NIM : 31401405796
Jurusan : SI Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “**PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LAVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE** pada perusahaan yang terdaftar dalam *JII Jakarta Islamic index* tahun 2017 – 2019” dan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkal data, dan dipublikasikan di internet atau di media media lain untuk keppentingan akademisi selama mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarism dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secatra pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, Desember 2021



Mukhammat Zamroni

NIM 31401405796

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mukhammat Zamroni
NIM : 31401405796
Jurusan : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul **“PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LAVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE** pada perusahaan yang terdaftar dalam **JII Jakarta Islamic index tahun 2017 – 2019”** dan menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkal data, dan dipublikasikan di internet atau di media media lain untuk keppentingan akademisi selama mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh – sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarism dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secatra pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang Desember 2021



Mukhammat Zamroni

NIM 31401405796

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mukhammat Zamroni
NIM : 31401405796
Program Studi : SI Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan bahwa artikel dengan judul **“PENGARUH KARAKTER EKSEKUTIF, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LAVERAGE* TERHADAP *TAX AVOIDANCE* pada perusahaan yang terdaftar dalam *JII Jakarta Islamic index* tahun 2017 – 2019”** adalah hasil karya saya.

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara mengambila atau meniru kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat dan pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau saya ambil dari tulisan orang lain tanpa pemberi pengakuan pada penulis aslinya. Saya bersedia menarik artikel yang saya ajukan apabila terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain yang diberikan oleh universitas dibatalkan.

Semarang, Desember 2021

Pernyataan
METERAL TEMPEL
80A5AJX555787832

Mukhammat Zamroni

NIM 31401405796

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Barang siapa yang bersungguh – sungguh, sesungguhnya kesungguhan itu adalah untuk dirinya sendiri (Al – Ankabut:6)
- Barang siapa yang menempuh perjalanan untuk menuntut ilmu, maka Allah memudahkan baginya kejalan menuju surga (Al – Hadits)
- Di tinggikan Allah mereka yang beriman diantara kamu dan mereka yang diberikan ilmu, dengan berapa tingkat (QS. Al – Mujadalah : 11)
- Kesuksesan adalah hasil dari perjuangan yang penuh dengan halangan rintangan, berat dan dahsyat

PERSEMBAHAN:

“Buat bapak, ibu, adik, teman – teman

Yang sudah memberikan motivasi dan dukungan

Penulis untuk menyelesaikan skripsi ini”

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr. wb

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGARUHKARAKTER EKSEKUTIF, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LAVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DI JII PERIODE 2017 - 2019”.

Proposal ini diajukan sebagai skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi Strata-1 akuntansi di Universitas Islam Sultan Agung. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih terdapat banyak kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna.

Proses penyelesaian proposal ini tidak terlepas dari bimbingan, kesabaran serta saran dari ibu Dr.Dra.Winarsih,SE.,M.Si. Sebagai dosen pembimbing sudah banyak yang saya dapatkan dari beliau. Mudah-mudahan Allah SWT mencatat ini semua sebagai amalan yang terus mengalir bagi beliau dan juga dosen-dosen saya yang lain.

Selanjutnya Penyelesaian proposal ini telah melibatkan banyak pihak, untuk itu saya sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang Ibu Hj, Olivia Fahrulisa , SE, M.Si, Ph.D yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

2. Ketua program S1 akuntansi ibu Dr. Dra. Winarsih., M.Si
3. Seluruh dosen-dosen pada Progam Studi Akuntansi yang telah memberikantambahan ilmu kepada saya.
4. Bapak ,Ibu dan Adik yang telah memberi semangat, dorongan, dan motivasi
5. Teman-teman dan sahabat seperjuangan S1 Akuntansi 2014.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyakterdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.



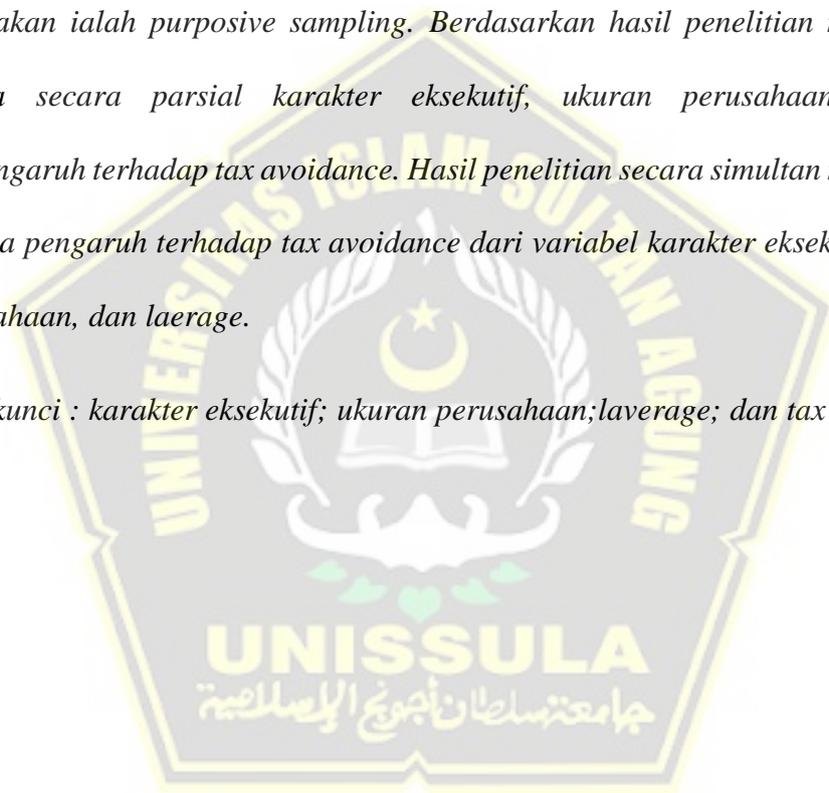
Semarang, Desember 2021

penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara karakter eksekutif, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap tax avoidance pada perusahaan yang tergabung dalam JII pada tahun 2017 – 2019. Dalam metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian sebanyak 16 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan ialah purposive sampling. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial karakter eksekutif, ukuran perusahaan, leverage berpengaruh terhadap tax avoidance. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan adanya pengaruh terhadap tax avoidance dari variabel karakter eksekutif, ukuran perusahaan, dan laerage.

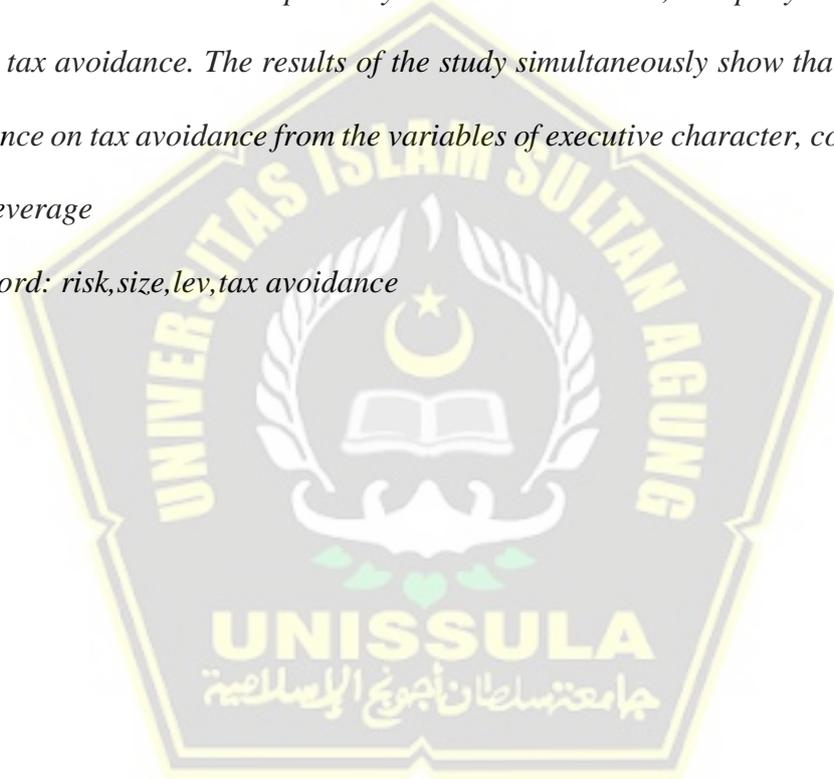
Kata kunci : karakter eksekutif; ukuran perusahaan;lverage; dan tax avoidance.



ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between executive character, company size, and leverage on tax avoidance in companies that are members of the JII in 2017 – 2019. The research method used is a quantitative research method with a descriptive and verification approach. The research population is 16 companies. The sampling technique used is purposive sampling. Based on the research results show that partially executive character, company size, leverage affect tax avoidance. The results of the study simultaneously show that there is an influence on tax avoidance from the variables of executive character, company size, and leverage

Keyword: risk, size, lev, tax avoidance



INTISARI

Pajak merupakan salah satu penghasilan negara yang dapat digunakan negara untuk membiayai suatu negara demi kemakmuran rakyatnya, namun demikian untuk mengoptimalkan sector penerimaan pajak mengalami banyak kendala. Salah satu kendala dalam mengoptimalkan penerimaan pajak adalah kesadaran setiap wajib pajak atas pentingnya pajak dalam pembangun negara. Dalam perusahaan mereka lebih mengoptimalkan penerimaan laba dan memaksimalkan nilai perusahaan oleh sebab itu perusahhan cenderung melakukan Tindakan tax avoidance. Tindakan *tax avoidance* dapat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain karakter eksekutif, ukuran perusahaan, dan *laverage*.

Populasi dalam perusahaan ini adalah perusahaan yang tergabung dalam JII periode tahun 2017 – 2019 sebesar 48 sampel perusahaan. Untuk menentukan jumlah sampel, maka dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling yang digunakan ialah purposive sampling, yaitu Teknik pengambilan sample berdasarkan pada kriteria tertentu, sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 16 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter eksekutif dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negative signifikan terhadap tax avoidance sedangkan *laverage* berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan adanya pengaruh terhadap tax avoidance dari variabel karakter eksekutif, ukuran perusahaan, dan *laerage*.

Daftar isi

Daftar isi	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABLE	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Teori keagenan (agency theory)	5
2.2 Variabel Penelitian	6
2.2.1 Tax avoidance	6
2.2.2 Karakter eksekutif	7
2.2.3 Ukuran perusahaan	7
2.2.4 Lverage	8
2.3 PENELITIAN TERDAHULU	9
2.4 Kerangka Penelitian Dan Pengembangan Hipotesis	15
2.4.1 Pengembangan hipotesis	15
2.4.1.1 Pengaruh karakter eksekutif terhadap tax avoidance	15
2.4.1.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap tax avoidance	16
2.4.1.3 Pengaruh leverage terhadap tax avoidance	17
2.5 Kerangka penelitian teoritis	18
BAB 3 METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis penelitian	20
3.2 Definisi operasional variable	20

3.3	Tax avoidance (penghindaran pajak)	21
3.4	karakter eksekutif.....	21
3.5	Ukuran Perusahaan	22
3.6	Leverage.....	22
3.7	Populasi dan sample.....	22
3.8	Jenis Sumber Data	23
3.9	Sumber Dan Metode Pengumpulan Data (Sample).....	23
3.10	Teknik Analisis	24
3.10.1	Uji Asumsi Klasik.....	24
3.10.1.1	Uji normalitas	24
3.10.1.2	Uji autokorelasi.....	25
3.10.1.3	Uji heteroskedastisitas.....	25
3.10.1.4	Uji multikolinearitas	25
3.10.1.5	Uji regresi linier berganda.....	26
3.10.2	Uji kebaikan model.....	27
3.10.2.2	Koefisien determinasi (adjusted R^2)	27
3.10.3	Uji hipotesis.....	28
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	29
4.1	Hasil penelitian	29
4.1.1	Deskripsi sampel.....	29
4.1.2	Analisis data	30
4.1.3	Uji asumsi klasik.....	32
4.1.3.2	Uji multikolinearitas	33
	Coefficients ^a	34
4.1.3.3	Uji autokorelasi.....	34
	Model Summary ^b	35
4.1.3.4	Uji heteroskedastisitas.....	36
4.1.4	Analisis regresi linier berganda	37
4.1.5	Uji kebaikan model.....	38
4.1.5.2	Uji koefisien determinasi (adjust R^2)	39
	Model Summary ^b	40
4.1.6	Uji hipotesis.....	40
	Coefficients ^a	41

4.2	Pembahasan.....	43
4.2.1	Pengaruh karakter eksekutif terhadap tax avoidance.....	43
4.2.2	Pengaruh ukuran perusahaan terhadap tax avoidance.....	44
4.2.3	Pengaruh leverage terhadap tax avoidance.....	45
BAB 5	PENUTUP.....	47
5.1	Simpulan	47
5.2	Keterbatasan penelitian	48
5.3	Saran	48
	Daftar pustaka.....	49
	LAMPIRAN	53
	DATA DIOLAH.....	54
	Coefficients ^a	56
	Model Summary ^b	57
	Coefficients ^a	58



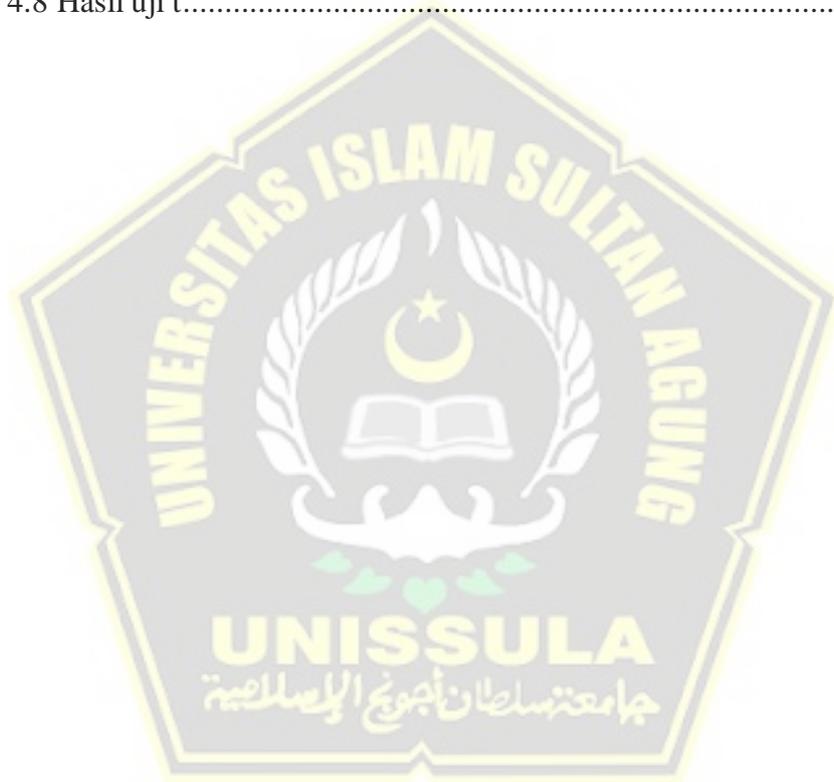
DAFTAR GAMBAR

gambar 4.1 Hasil uji normalitas.....	33
gambar 4.2 Hasil uji hekteroskedastisitas	36



DAFTAR TABLE

Table 2.1.....	9
Table 2.2 Kerangka penelitian.....	19
Table 4.1 Rincian populasi dan sampel	29
Table 4.2 statistik deskriptif.....	31
Table 4.3 Hasil uji multikolinearitas.....	34
Table 4.4 Hasil uji autokorelasi.....	35
Table 4.5 Analisis regresi linier berganda	37
Table 4.6 Hasil uji F.....	39
Table 4.7 Hasil uji koefisien determinasi.....	40
Table 4.8 Hasil uji t.....	41



DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1	53
lampiran 2.....	54
lampiran 3 Statistic deskriptif.....	55
lampiran 4 Hasil uji normalitas.....	56
lampiran 5 Hasil uji multikolinearitas.....	56
lampiran 6 Hasil uji autokorelasi durbin Watson	57
lampiran 7 Hasil uji hekteroskedastisitas	58
lampiran 8 Hasil uji F.....	58
lampiran 9 Hasil uji t.....	58



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pajak merupakan salah satu penghasilan negara yang dapat digunakan negara untuk membiayai suatu negara demi kemakmuran rakyatnya. Kontribusi wajib pajak untuk negara bersifat memaksa dan telah diatur dalam perundang-undangan yang berlaku. Oleh karenanya pemerintah di seluruh dunia menaruh perhatian yang sangat besar terhadap sector pajak. Di Indonesia pajak menjadi sector paling penting karena merupakan sumber pendapatan negara paling besar dari sumber pendapatan dari sector yang lain.

Namun demikian untuk mengoptimalkan sector penerimaan pajak mengalami banyak kendala. Salah satu kendala dalam mengoptimalkan penerimaan pajak adalah kesadaran setiap wajib pajak atas pentingnya pajak dalam pembangunan negara. Oleh sebab itu banyak terjadi perlawanan antara pemerintah dan wajib pajak. Wajib pajak meningginkan pembyaran pajak sekecil kecilnya untuk menghemat pengeluaran sedangkan pemerintah menginginkan pendapatan dari sector pajak sebesar besarnya untuk membiayai kebutuhan APBN negara.

Berbagai factor telah dlakukan penelitian untuk mengetahui penyebab tax avoidance. Menurut Ayu Feranika, H. Mukhzarudfa, (2016) menyebutkan bahwa karakter eksekutif berpengaruh terhadap tax avoidance sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance. Sedangkan Anggraeni & Febrianti, (2019) leverage berpengaruh terhadap penghindara pajak dan ukuran perusahaan

juga berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Handayani, (2018) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance dan leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance.

Melihat hasil penelitian yang telah dilakukan terdahulu, terdapat perbedaan antara karakter eksekutif, ukuran perusahaan dan leverage terhadap tax avoidance. Oleh sebab itu penulis menjadi termotivasi untuk melakukan pengujian kembali terhadap variable variable tersebut dengan harapan dapat mendapatkan hasil yang lebih konsisten.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ayu Feranika, H. Mukhzarudfa, (2016) ditunjukkan untuk menguji pengaruh karakter eksekutif terhadap tax avoidance. Dengan mengambil sebanyak 215 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar pada bursa efek Indonesia (BEI) maka diperoleh hasil penelitian karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap tax avoidance artinya apabila eksekutif semakin bersifat *risk taker* maka semakin besar tindakan terhadap tax avoidance yang dilakukan. Besar kecilnya risiko perusahaan mengindikasikan kecenderungan karakter eksekutif. Tingkat risiko yang besar mengindikasikan bahwa pimpinan perusahaan lebih bersifat *risk taker* yang lebih berani mengambil risiko. Sebaliknya tingkat risiko yang kecil mengindikasikan bahwa pimpinan perusahaan lebih bersifat *risk averse* yang cenderung untuk menghindari risiko.

Penelitian ini didasari pada penelitian Fadila et al., (2017) tentang pengaruh *return on asset*, *leverage*, ukuran perusahaan Kompensasi rugi fiskal,

kepemilikan institusional, dan Koneksi politik terhadap tax avoidance. Sedangkan penelitian ini diambil dua variable dari penelitian tersebut dan ditambah dengan satu variable baru yaitu karakter eksekutif yang diambil dalam penelitian Ayu Feranika, H. Mukhzarudfa, (2016).

1.2 Rumusan Masalah

Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya perusahaan dalam meminimalisasi beban pajak dalam suatu perusahaan, karena dianggap masih dalam bingkai peraturan yang berlaku. Ada beberapa factor yang mendukung tax avoidance di dalam perusahaan antara lain karakter eksekutif, ukuran perusahaan dan leverage. Berdasarkan factor yang menyebabkan tax avoidance yang dilakukan oleh wajib pajak (wajib pajak badan) dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah karakter eksekutif berpengaruh terhadap tax avoidance ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tsx avoidance ?
3. Apakah leverage berpengaruh terhadap tax avoidance ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tindakan tax avoidance tidak dapat diterima meskipun secara literal tidak ada hokum yang dilanggar. Oleh sebab itu penghidaran pajak merupakan soal yang unik dan rumit. Bebeapa factor yang mempengaruhi tingginya tingkat tax avoidance antara lain karakter ekektif, ukuran perusahaan dan leverage. Sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian berbagai faktor yang mempengaruhi

penyebab tingginya *tax avoidance* yang dilakukan oleh wajib pajak (wajib pajak badan) adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh karakter eksekutif terhadap *tax avoidance*.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.
3. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap *tax avoidance*

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian pengaruh karakter eksekutif, ukuran perusahaan, leverage terhadap *tax avoidance* diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan memberikan sumbangan dalam pengembangan teori perpajakan

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman mengenai penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan mengakibatkan menurunnya penerimaan negara, sehingga perusahaan haruslah lebih bijak untuk mengambil keputusan melakukan penghindaran pajak dan tetap dalam batas peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah supaya tidak terjadi penggelapan pajak.

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai penghindaran pajak, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai kecenderungan *Tax efficiency* yang dilakukan masing-masing perusahaan, sehingga investor dapat membuat keputusan investasi secara tepat.

BAB 2 LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori keagenan (agency teory)

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan mengenai hubungan antara prinsipal dan manajemen. Dalam kasus *tax avoidance* prinsipal (pemerintah) sebagai pihak yang berkepentingan memungut pajak agen (Manajemen dan pemilik saham perusahaan). Agen merupakan pihak yang bekerja demi kepentingan prinsipal. Pihak agen harus mempertanggung jawabkan semua pekerjaannya kepada prinsipal. Dalam perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas, tidak sedikit terjadi pemisahan antara pengelola perusahaan dengan pemegang saham (Waluyo et al., 2015).

Agen yang rasional akan memilih kebijakan akuntansi yang sesuai dengan kepentingannya dalam memaksimalkan *expected utility*-nya dan atau nilai pasar perusahaan. Perilaku oportunis tersebut mendorong terjadinya asimetri informasi. menurut Waluyo et al., (2015), bahwa konflik kepentingan terjadi karena adanya perbedaan tujuan antara prinsipal dan agen. Prinsipal menginginkan pajak yang sebesar besarnya sedangkan agen menginginkan pajak yang serendah mungkin untuk menghemat biaya pajak (*tax saving*). Perbedaan kepentingan inilah yang mendorong agen untuk melakukan tindakan *tax avoidance*.

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Tax avoidance

Tax avoidance merupakan suatu usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar undang undang yang ada menurut mardiasmo, (2009). Karena masih dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku perlawanan pajak dibedakan menjadi dua bagian yaitu perlawanan pasif dan perlawanan aktif. Perlawana pasif merupakan perlawanan yang berkaitan dengan struktur ekonomi suatu negara, perkembangan intelektual, moral penduduk dan teknik pemunggutan pajak. Sedangkan perlawanan aktif merupakan segala upaya langsung yang di tunjukan kepada pemerintah yang bertujuan dalam penghindaran pajak (tax avoidance). Tujuan wajib pajak badan dalam melakukan tindakan tax avoidance untuk menghemat biaya pajak. Karena pajak dapat mengurangi laba dalam suatu perusahaan.

Praktik tax avoidance yang sering dilakukan oleh wajib pajak badan ialah memanfaatkan kelemahan kelemahan dalam perturan hukum pajak dan tidak melanggar hokum dari perpajakan itu sendiri. Selain menggunakan celah perundang undangan perpajakan yang ada cara lain yang dapat memperkecil pembayaran pajak perusahaan dengan cara deductible expanse. Deductible expanse merupakan biaya yang boleh dikurangi dalam penghasilan bruto.

2.2.2 Karakter eksekutif

Eksekutif yang memiliki risk taker adalah eksekutif yang berani dalam mengambil keputusan bisnis dan biasanya memiliki dorongan kuat untuk memiliki penghasilan, posisi kesejahteraan, dan kewenangan yang lebih tinggi, macChimmon, (1990). Menurut Low, (2006) menyebutkan bahwa sebagai pemimpin perusahaan eksekutif memiliki karakter yakni sebagai risk taker dan risk averse. Pemimpin yang memiliki karakter risk averse cenderung tidak menyukai resiko sehingga tidak berani dalam mengambil keputusan bisnis. Jika eksekutif risk averse mendapatkan peluang maka dia memilih resiko yang lebih rendah.

Theory agency akan memacu pihak agen (eksekutif) untuk bisa mengambil keputusan antara risk taker atau risk averse. Semakin tinggi corporate risk maka pihak eksekutif akan memilih risk taker, demikian sebaliknya. Karakter eksekutif yang risk taker lebih berani dalam membuat keputusan karena mereka memiliki informasi lengkap tentang manfaat tersebut.

2.2.3 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengkalsifikasi suatu perusahaan ke dalam kategori besar atau kecil berdrkan total asset, log size dan sebagainya. Semakin besar total asset mengindikasikan semakin besar perusahaan tersebut (Utami, 2018).

Dalam teori keagenan biaya perusahaan dapat ditekan dengan cara perusahaan besar mengungkapkan informasinya lebih banyak. Pengungkapan informasi yang lebih banyak ini dilakukan karena perusahaan yang lebih besar

biasnya menjadi sorotan public atau umum Utami, (2018). Karena perusahaan yang lebih besar memiliki keagenan yang inggi dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

2.2.4 Leverage

Leverage merupakan penggunaan asset serta sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan tujuan meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham leverage yang rendah dapat meningkatkan variabilitas (resiko) keuangan, karena jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih rendah dari biaya tetapnya maka penggunaan leverage akan menurunkan keuntungan pemegang saham. Sebaliknya jika keuntungan yang diperoleh lebih besar dari biaya dan sumber dananya maka leverage dapat meningkatkan keuntungan pemegang saham.konsep lavrage tersebut sangat berguna bagi analis keuangan dalam melihat trade of antara resiko dan tingkat keuntungan dari berbagai tipe financial (sartono, 2000).

2.3 PENELITIAN TERDAHULU

Table 2.1 penelitian terdahulu

No	Judul Penelitian	Variabel Independen	Hasil Analisis
1	Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Fadila et al., 2017)	Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan	Roa berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak
		Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, Dan Koneksi Politik	Laverage berpengaruh negative tidak signifikan terhadap penghindaran pajak
		Institusional, Dan Koneksi politik	Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak
			Kompensasi rugi fiskal berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak
			Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak
			Koneksi politik berpengaruh negative tidak signifikan terhadap penghindaran pajak

2	Pengaruh Kompensasi Eksekutif Dan Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (Syahrudin, 2020)	Kompensasi Eksekutif Dan Karakter Eksekutif	Kompensasi eksekutif berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance Karakter eksekutif berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance
3	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (sasongko wahyu widodo, 2021)	Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak Capital intensity berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak Sales growth berpengaruh negative signifikan terhadap penghindaran pajak Ukuran perusahaan berpengaruh negative tidak signifikan terhadap penghindaran pajak

4	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Anggraeni & Febrianti, 2019)	Lverage, ukuran perusahaan, ukuran kantor kap, profintabilitas, komite audit, kepemilikan konstitusional	Lverage berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tax avoidance Ukuran kantor akuntan public berpengaruh negative tidak signifikan terhadap tax avoidance Profintabilitas berpengaruh signifikan terhadap tax avoidance Komite audit berpengaruh negative tidak signifikan terhadap tax avoidance Kepemilikan konstitusional berpengaruh negative tidak signifikan terhadap tax avoidance
5	Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan	Return on Assets (ROA), Leverage dan	Return on asset (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance

	Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Handayani, 2018)	Ukuran Perusahaan	Leverage berpengaruh negative tidak signifikan terhadap tax avoidance
			Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tax avoidance
6	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Karakter Eksekutif, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Ayu Feranika, H. Mukhzarudfa, 2016)	Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Karakter Eksekutif, Dan Leverage	Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap tax avoidance
			Dewan komisaris independen berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance
			Kualitas audit berpengaruh negative signifikan terhadap tax avoidance
			Komite audit berpengaruh tidak signifikan terhadap tax avoidance
			Karakter eksekutif berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance
			Leverage berpengaruh negative tidak signifikan terhadap tax avoidance

7	Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance (Ismiani Aulia, 2021)	profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan	<p>Profitabilitas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap tax avoidance</p> <p>Lverage berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance</p> <p>Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap tax avoidance</p>
8	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) (RIDHO, 2016)	Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Sales Growth	<p>Ukuran perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap tax avoidance</p> <p>Lverage berpengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance</p> <p>Profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap tax avoidance</p> <p>Sales growth berpengaruh negative tidak signifikan terhadap tax avoidance</p>

9	Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perus-Ahaan Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Wayan Kartana dan Ni Gusti Agung Sri Wulandari, 2018)	Karakter Eksekutif, Karakteristik PerusAhaan Dan Corporate Governance	Karakter eksekutif berpengaruh positif tidak signifikan terhadap tax avoidance
			Karakteristik perusahaan berpengaruh negative signifikan terhadap tax avoidance
			Corporate governance berpengaruh negative tidak signifikan terhadap tax avoidance



2.4 Kerangka Penelitian Dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengembangan hipotesis

2.4.1.1 Pengaruh karakter eksekutif terhadap tax avoidance

Karakter eksekutif yang memiliki risk taker adalah eksekutif yang berani dalam mengambil keputusan bisnis dan memiliki dorongan kuat untuk memiliki penghasilan, posisi, kesejahteraan, dan kewenangan yang lebih tinggi teori agency akan mengacu pada pihak agen untuk mengambil keputusan semakin tinggi corporate risk maka pihak eksekutif akan memilih risk taker.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Feranika, H. Mukhzarudfa, (2016). Karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap tax avoidance dikarenakan apabila eksekutif semakin bersifat risk taker maka akan semakin besar tindakan tax avoidance yang dilakukan. Besar kecil resiko perusahaan mengindikasikan kecenderungan karakter eksekutif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Singly & Sukartha, (2015), Setiyono, (2012) juga mendapatkan hasil yang sama yaitu karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Dari beberapa penelitian di atas maka diambil hipotesis sebagai berikut:

Ho1: karakter eksekutif tidak memiliki pengaruh terhadap tax avoidance

Ha1: karakter eksekutif berpengaruh positif terhadap tax avoidance.

2.4.1.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap tax avoidance

Dalam teori keagenan perusahaan besar memiliki biaya keagenan tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil. Semakin besar perusahaan semakin kompleks pula transaksi yang dilakukan. Karena perusahaan yang besar dapat mengelola sumber dayanya dengan lebih efektif. Dalam hal ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan tax avoidance.

Penelitian yang dilakukan oleh Fadila et al., (2017) menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tax avoidance hal ini disebabkan bahwa perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak, untuk mengidentifikasi ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset dan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.. Handayani, (2018), rosvita , Putri & Putra, (2017), Ismiani Aulia, (2021), Swingly & Sukartha, (2015). Juga mendapatkan hasil yang sama yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Dari analisis tersebut dapat dihasilkan kesimpulan:

Ho2: ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap tax avoidance

Ha2: ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tax avoidance

2.4.1.3 Pengaruh leverage terhadap tax avoidance

Dalam menghitung leverage dapat dihitung melalui total asset dibagi dengan modal saham dengan kata lain bisa menunjukkan penggunaan utang untuk meningkatkan laba (husnan,2002). Utang yang lebih besar maka laba kena pajak akan cenderung lebih sedikit karena bunga utangnya akan cenderung lebih besar hal ini berpengaruh terhadap intensif pajak. Tingginya biaya bunga akan mempengaruhi beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Semakin tinggi utang yang dimiliki perusahaan maka pajak yang dibayar perusahaan akan semakin kecil. Hal ini yang mendasari perusahaan untuk tidak perlu melakukan penghindaran pajak lagi.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani, (2018). Mengemukakan bahwa leverage berpengaruh negative terhadap tax avoidance. Hasil penelitian yang sama juga diungkapkan oleh Fadila et al., (2017) serta penelitian oleh Putri & Putra, (2017)

Ho3: leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance

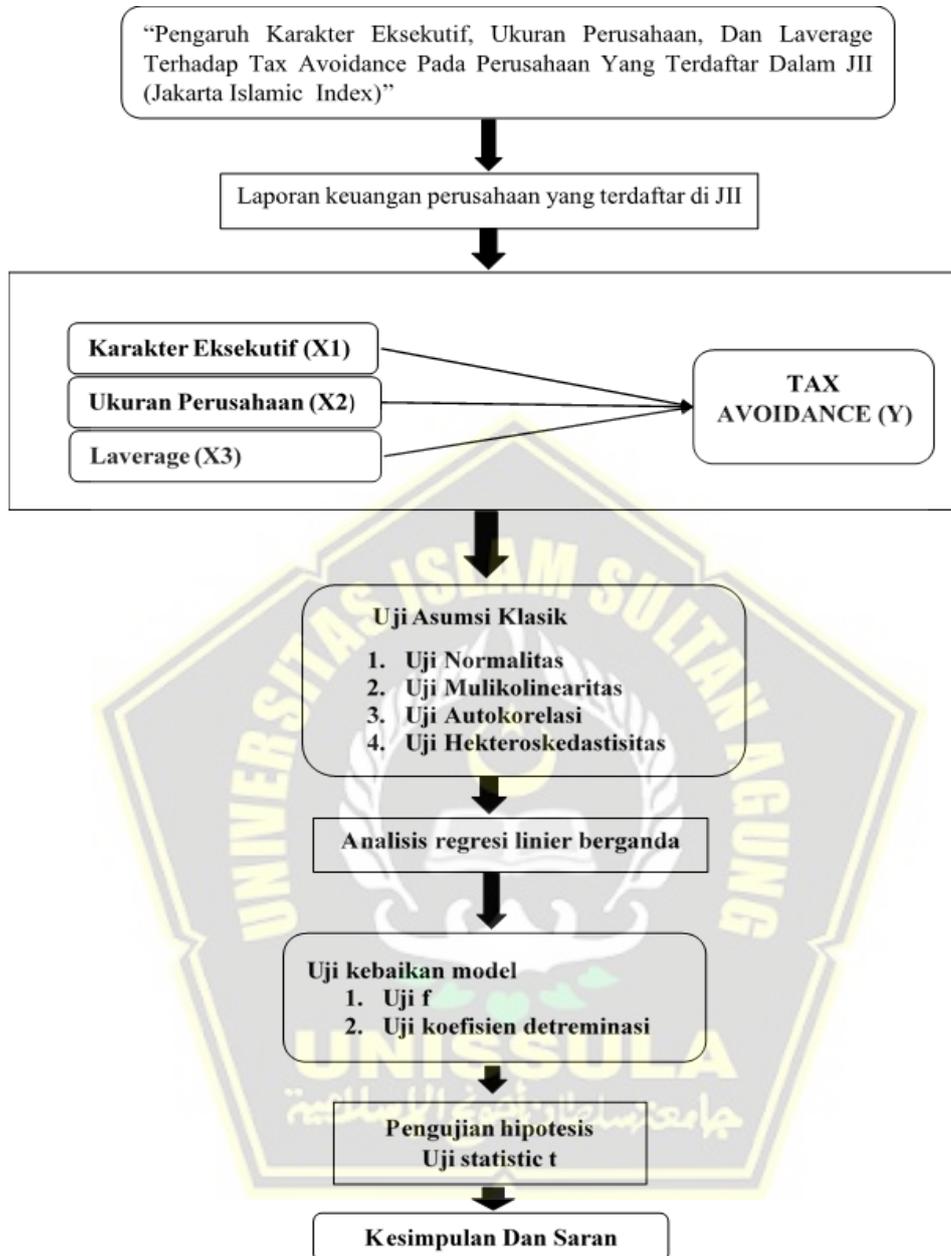
Ha3: leverage berpengaruh negative terhadap tax avoidance

2.5 Kerangka penelitian teoritis

Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas maka untuk menguji pengaruh antara karakter eksekutif, ukuran perusahaan, dan leverage untuk pengaruhnya terhadap tax avoidance dapat dibuatkan suatu kerangka pemikiran sebagai berikut:



Table 2.2 Kerangka penelitian



BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Berdasarkan analisis permasalahan yang ada serta tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah adanya pengaruh katakter eksekutif, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap tax avoidance pada perusahaan yang tergabung di JII (Jakarta Islamic index) maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis penelittian yang penulis gunakan adalah penelitian kuantitatif karena dalam penelitian ini menyajikan angka angka. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan pendekatan yang banyak menggunakan angka, mulai dari saat pengumpulan data, sampai penafsiran tentang data tersebut, serta hasil yang diperoleh hal ini sesuai dengan pendapat dari Arikunto.s., (2006).

3.2 Definisi operasional variable

Terdapat variable dependen (terikat) dalam penelitian ini yang disebut sebagai variable repon, output. Variable terikat adalah variabel yang akan menjadi akibat, atau variable yang ipengaruhi karena adanya variable bebas. Vriabel dependen yang diteliti oleh penulis ialah tax avoidance. Variable independen (bebas) merupakan variable yang menjadi penyebab perubahan dalam variable dependen (terikat). Jadi variable independen merupakan variable yang dapat mempengaruhi variable dependen sugiyono, (2004). Dalam penelitian ini variable independen nya adalah karakter eksekutif, ukuran perusahaan, dan leverage.

3.3 Tax avoidance (penghindaran pajak)

Dalam pengukuran tax avoidance peneliti menggunakan metode cash effective tax rate (CETR) yang diharapkan dapat mengidentifikasi dalam keagresifan perusahaan dalam perencanaan pajaknya yang menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{CETR}_{it} = \frac{\text{Cash Tax Paid}_{it}}{\text{Pre - Tax Income}_{it}}$$

3.4 karakter eksekutif

Untuk mengetahui karakter eksekutif maka digunakan risiko perusahaan (corporate risk) yang dimiliki oleh perusahaan paligorova, (2010). Corporate risk mencerminkan adanya penyimpangan baik itu penyimpangan yang bersifat direncanakan atau melebihi yang direncanakan, semakin besar deviasi erning perusahaan maka semakin besar pula resiko yang diambil oleh perusahaan tersebut. Dalam hai ini untuk mengetahui karakret eksekutif dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{CETR} = \frac{\text{cash tax paid}}{\text{Pre tax income}}$$

3.5 Ukuran Perusahaan

untuk mengetahui skala yang ada dalam perusahaan dapat meleluanya dengan cara mengelompokkan kedalam kategori besar atau kecil. Ukuran perusahaan dapat diketahui melalui log total aktiva. Dikarenakan dalam berksinambungan antar periode cenderung memiliki tingkat kestabilan yang lebih baik dibandingkan dengan proksi – proksi yang lainnya. (jogiyanto. H.M., 2000).

3.6 Leverage

Leverage merupakan penggunaan dana utang atau pinjaman yang digunakan untuk meningkatkan return atau keuntungan dalam sebuah perusahaan. Dalam perusahaan leverage dikategorikan sebagai rasio pengukuran untuk utang jangka panjang maupun utang jangka pendek dalam membiayai aktiva perusahaan. Berikut ini pengukuran leverage yaitu diukur dengan total debt to asset ratio dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Total ekuitas}}$$

3.7 Populasi dan sample

Populasi merupakan gabungan antara elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa dalam menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itulah dipandang sebagai sebuah semesta

penelitian Ferdinan, (2006). Populasi untuk penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017 – 2019.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel non acak / non random / non probability. Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu sampel dipilih dengan menggunakan kriteria tertentu dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tergabung dalam JII (Jakarta Islamic Index)
2. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah agar pengukuran nilai mata uangnya sama.
3. Perusahaan yang mengalami laba agar tidak mengakibatkan nilai crash effective tax rate (CETR) terdistorsi.

3.8 Jenis Sumber Data

Data merupakan karakteristik serta jumlah yang dimiliki oleh populasi Sugiyono, (2004). Data yang dianalisis dalam penulisan ini adalah data sekunder, yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan tahunan yang terdaftar di JII pada tahun 2017 – 2019. Sumber data lengkapnya berasal dari laporan keuangan Indonesia stock exchange (www.idx.co.id)

3.9 Sumber Dan Metode Pengumpulan Data (Sample)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan dari tahun 2017 – 2019 yang secara penuh melaporkan laporannya setiap tahunnya secara lengkap dan terbuka.

3.10 Teknik Analisis

3.10.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk memenuhi prasyarat pengujian dalam tinjauan ini yang diperoleh dari konsekuensi analisis data, uji asumsi klasik diselesaikan pada pengujian terukur dalam penelitian pada pengujian. Uji asumsi klasik ini dimaksudkan untuk memenuhi konsekuensi dari regresi berganda apakah ada penyimpangan dari uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik yang dicoba antara lain : uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas.

3.10.1.1 Uji normalitas

Uji normalitas artinya menguji apakah dalam teknik regresi, variable terkait dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak ghozali, (2005). model regresi yang layak adalah informasi yang berkontribusi normal atau mendekati normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F menerima nilai sisa mengikuti penyebaran biasa. Jika nggapan yang diabaikan ini maka uji statistic menjadi tidak valid untuk ukuran sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik. Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistic Kolmogorov-smirnov test

Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (ghozali, 2011).

3.10.1.2 Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah gejala terdapatnya korelasi diantara kesalahan pengguna dari suatu observasi lainnya. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan yang lainnya. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi diukur dengan menggunakan statistic durbin waston (DW). Jika angka D-W diantara 1,55 sampai 2,46 berarti tidak ada autokorelasi (Alighafari, 1997)

3.10.1.3 Uji heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah ada atau tiadaknya heteroskedastisitas digunakan metode grafik glejser. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain ghozali, (2005). Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas caranya dengan melihat nilai probabilitas $> 0,05$, sehingga tidak terkena heteroskedastisitas (ghozali, 2005).

3.10.1.4 Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas/independen. Model regresi yang baik jika tidak terjadi adanya korelasi antar variabel independen (ghozali, 2005).

Untuk melihat apakah ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF (variance inflation factor). Suatu model regresi yang terdapat multikolinearitas dapat dikatakan data itu ada atau tidaknya korelasi antar variabel jika nilai tolerance < 10,0 dan nilai VIF > 0,10.

3.10.1.5 Uji regresi linier berganda

Kaidah didalam pengujian ini untuk mengetahui apakah semua variabel independent mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hubungan antara variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut (Alighafari, 1997):

$$Y=b_0+b_1x_1+b_2x_2+b_3x_3+e$$

Dimana:

Y = variabel dependen (tax avoidance)

B₀ =konstanta

B₁-b₃ =koefisien regresi

X₁ =karakter eksekutif

X₂ =ukuran perusahaan

X₃ =leverage

E =error

3.10.2 Uji kebaikan model

3.10.2.1 Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (simultan) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama sama terhadap variabel terkait. Untuk mengetahui tingkatan maka digunakan rumus jika tingkat niainya 0.5 atau 5%, dan jika nilai signifikansi $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen atau sebaliknya (ghozali 2016).

3.10.2.2 Koefisien determinasi (adjusted R^2)

Untuk melihat sejauh mana koefisien determinasi (adjusted R^2) dalam keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dapat dilihat dari angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat. Yang berarti variabel – variabel independen memberikan hamper semua informasinya yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Sedangkan nilai dari koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas (ghozali, 2005).

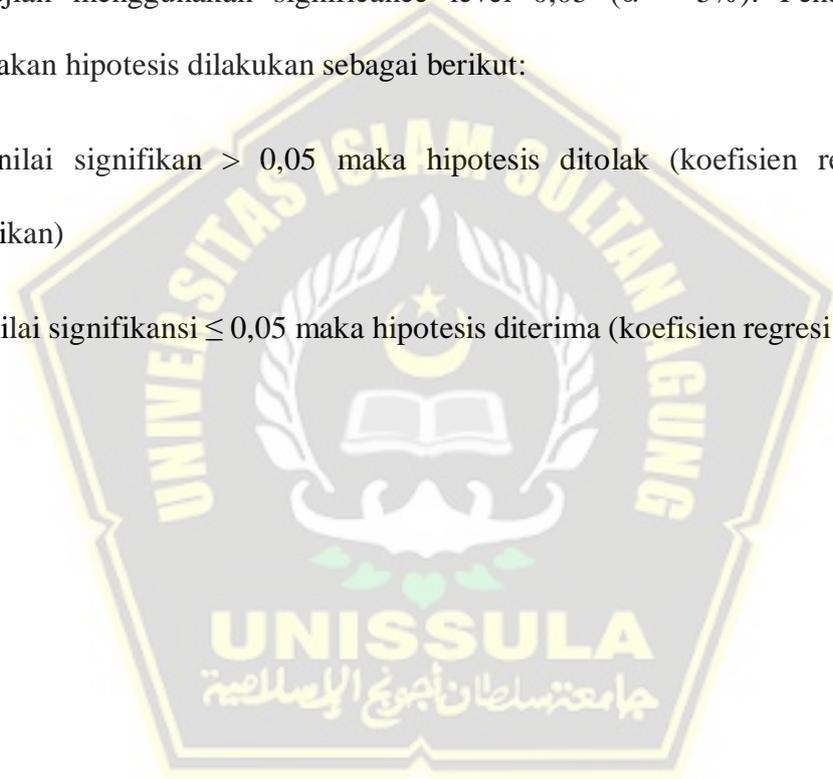
3.10.3 Uji hipotesis

3.10.3.1 Uji t

Menurut ghozali, (2005) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh terjadi pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk melihat pengaruh tersebut dilakukan pengujian menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan sebagai berikut:

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan)

Jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).



BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Deskripsi sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam JII (Jakarta Islamic index). Peneliti menggunakan metode purposive sampling untuk mengambil sampel. Berdasarkan kriteria yang ada diperoleh sampel sebanyak 16 perusahaan selama periode 2017 hingga 2019. Selengkapnya mengenai rincian sampel dapat dilihat pada table 4.1 berikut.

Table 4.1 Rincian populasi dan sampel

no	Kriteria	Pelanggaran kriteria	jumlah
1	Perusahaan yang tergabung dalam JII periode 2017 – 2019	30	30
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di jii secara berturut turut dari tahun 2017 – 2019	(6)	24
3	Perusahaan yang tidak melaporkan keuanganya periode 2017 - 2019	0	24
4	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(7)	17
5	Perusahaan yang mengalami rugi selama periode tahun 2017 - 2019	(1)	16
6	Jumlah sampel		16
7	Periode penelitian	3	16
8	Total jumlah sampel selama periode penelitian		48

4.1.2 Analisis data

4.1.2.1 Analisis statistik deskriptif

Dalam penelitian statistic deskriptif menyajikan suatu gambaran atau suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range., kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) ghozali, (2011). Didalam penelitian ini masing – masing variabel akan digambarkan melalui statistic deskriptif.

Didalam table menjelaskan seluruh nilai variabel yang meliputi nilai standar deviasi, nilai rata – rata, nilai maksimal, dan nilai minimal. Nilai paling kecil yang diperoleh dari hasil pengolahan perusahaan sampel menggunakan teknik analisis data disebut nilai minimal. Nilai maksimal digambarkan nilai yang paling besar yang diperoleh dari hasil analisis dan pengolahan data pada sampel perusahaan. Sedangkan untuk nilai rata – rata hasil dari mean dari masing – masing variabel.

Berikut ini adalah hasil pengolahan sampel perusahaan secara gkeseluruhan menggunakan statistic deskriptif:

Table 4.2 statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
karakter eksekutif	48	.02	.63	.1635	.14064
ukuran perusahaan	48	29.21	33.49	31.2583	1.09603
laverage	48	.16	.75	.4617	.16324
tax avoidance	48	.06	1.54	.4200	.36404
Valid N (listwise)	48				

Hasil dari table diatas merupakan hasil pengolahan data dari statistic descriptive dari semua data yang dikumpulkan, yang menunjukkan bahwa variabel independen karakter eksekutif untuk nilai maksimalnya sebesar 0.63 yang diperoleh dari pt unilever Indonesia tbk pada tahun 2018 sedangkan untuk nilai minimalnya diperoleh sebesar 0.02 yang diperoleh dari pt aneka tambang tbk dan untuk nilai mean untuk karakter eksekutif sebesar 0,1635 dan nilai standar deviasinya yaitu sebesar 0,14064.

Untuk variabel yang kedua yaitu ukuran perusahaan memiliki nilai minimal sebesar 29,21 yang didapat dari perusahaan pt matahari departemen store tbk pada tahun 2019 sedangkan untuk nilai maksimalnya diperoleh hasil 33,49 yang dihasilkan dari pt astra motor tbk untuk periode tahun 2019. Dan untuk nilai rata – ratanya diperoleh hasil sebesar 31,2853 sedangkan untuk nilai standar deviasi diperoleh hasil 1,0963.

Untuk variabel laverage diperoleh hasil 0,16 untuk nilai minimalnya yang dihasilkan dari pt kalbe farma periode tahun 2018. Sedangkan untuk nilai maksimalnya sendiri diperoleh dari pt pp construction & investment 2018 yang

berjumlah 0.75 dan untuk nilai mean nya diperoleh hasil sebesar 0,4617 dan hasil dari standar deviasinya adalah 0,16324.

Untuk hasil dari variabel dependennya yaitu tax avoidance yang menggunakan rumus CETR nilai minimalnya yang dimiliki sebesar 0.06 yang diperoleh dari pt bumi serpong damai tbk pada tahun 2017 dan untuk nilai maksimalnya diperoleh hasil sebesar 1,54 yang dihasilkan oleh pt pp construction & investment tbk. Untuk nilai rata – ratanya diperoleh hasil sebesar 0,4200 dan 0,36404 untuk hasil standar deviasinya.

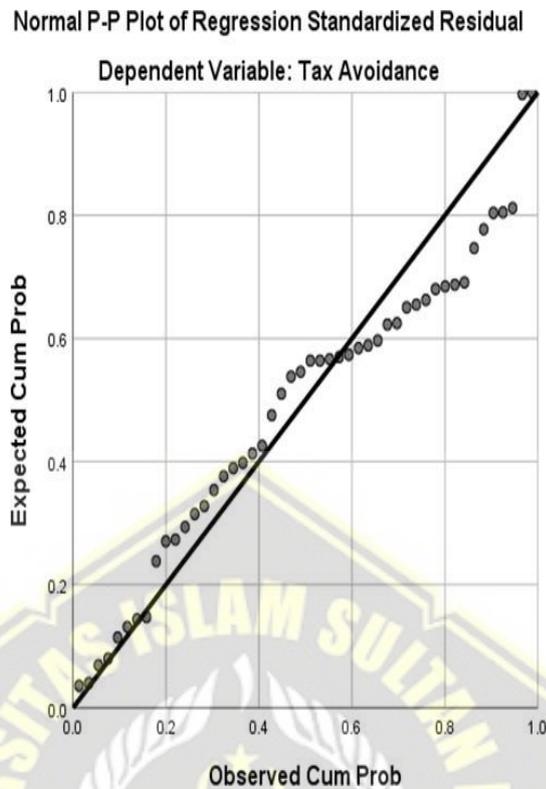
4.1.3 Uji asumsi klasik

4.1.3.1 Uji normalitas

Untuk uji normalitas dilakukan pengujian menggunakan metode probability-plot (p-plot). Dilakukan pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada model regresi adanya variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Untuk pengujian normalitas dalam penelitian ini bisa dilihat dalam gambar 4.1

Hasil uji normalitas dengan histogram normal



gambar 4.1 Hasil uji normalitas

Pada gambar 4.1 dapat dilihat bahwa titik – titik mengikuti dan menyebar pada garis diagonal oleh karena itu secara residual menunjukkan bahwa pengujian berdistribusi normal. Maka dari itu untuk uji normalitas telah terpenuhi.

4.1.3.2 Uji multikolinearitas

Setelah dilakukan uji normalitas pengujian untuk uji asumsi klasik yang berikutnya yaitu uji multikolinearitas. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah adanya korelasi antar variabel bebas (variabel independen) dalam model regresi. Dikatakan model regresi yang baik jika tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Table 4.3 Hasil uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.483	1.499		2.991	.005		
	karakter eksekutif	-1.529	.367	-.591	-4.160	.000	.754	1.326
	ukuran perusahaan	-.133	.048	-.401	-2.792	.008	.737	1.356
	laverage	.756	.282	.339	2.679	.010	.950	1.053

a. Dependent Variable: tax avoidance

Sumber: data diolah

Hasil dari besaran korelasi antar variabel dapat dilihat dari table menunjukkan untuk VIF dan nilai tolerance terindikasi tidak adanya multikolinearitas yang serius. Untuk nilai VIF tidak ada yang melebihi 10 dan nilai tolerance tidak ada yang kurang dari 0.10. maka dapat diasumsikan bahwa tidak terjadi mutikolinearitas yang serius dalam model regresi penelitian, yang artinya uji multikolinearitas telah terpenuhi dan dapat dilanjutkan uji asumsi klasik yang lainnya.

4.1.3.3 Uji autokorelasi

Didalam uji autokorelasi ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) di dalam model regresi. Uji autokorelasi ini dinyatakan dengan menghitung nilai dari durbin Watson (DW) berdasarkan kriteria pada table

Berikut ini adalah hasil dari pengujian autokorelasi menggunakan nilai Durbin Watson (DW)

Table 4.4 Hasil uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Change Statistics				Sig.	F Durbin-Watson		
			Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1			df2	
1	.930a	.866	.856	.130323	.866	.900	3	44	.449	2.056

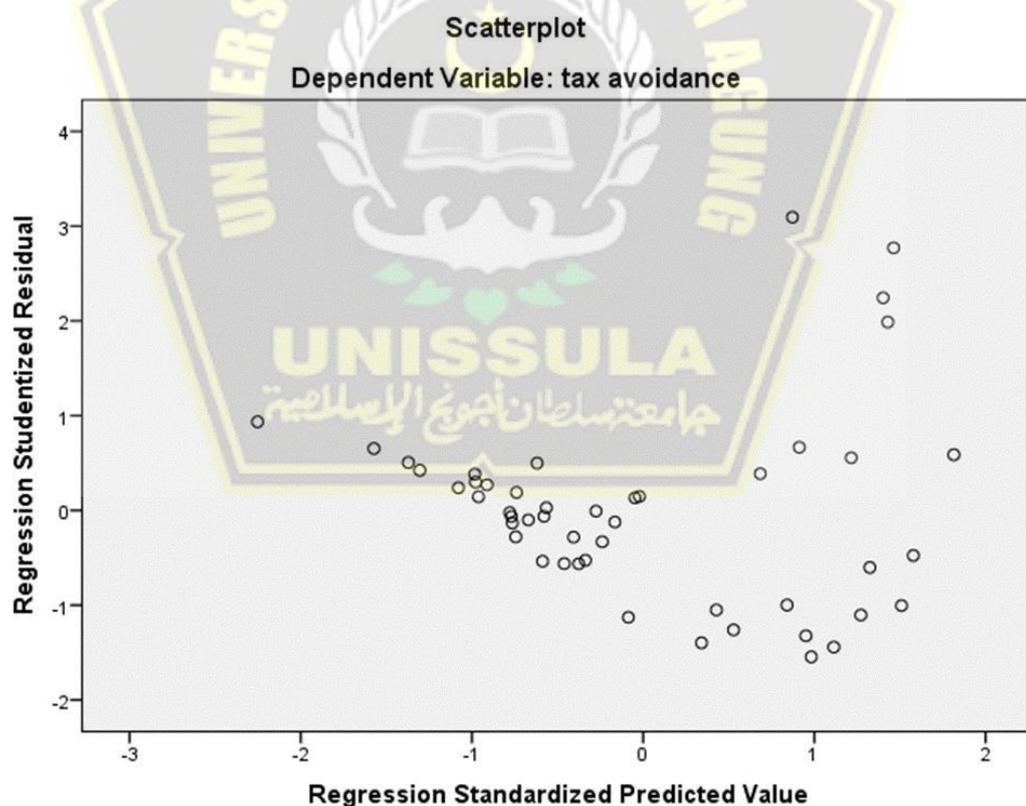
a. Predictors: (Constant), Lverage, Karakter eksekutif , Ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: Tax Avoidance
Sumber data diolah

Pada model summary hasil dari uji autokorelasi, nilai Durbin Watson sebesar 2,056. Nilai ini jika dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan derajat kepercayaan 5%, dengan jumlah sampel sebanyak 48 dan jumlah variabel bebasnya sebesar 3, maka didapatkan nilai D_u sebesar 1,670 dan nilai D_{4-u} sebesar 2,329. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan tidak adanya gejala autokorelasi untuk model regresi tersebut, ini disebabkan karena nilai D_u sebesar 1,670 lebih besar dari nilai Durbin Watson yaitu sebesar 2,056 dan lebih besar nilai D_{4-u} yaitu 2,329.

4.1.3.4 Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi antara varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dibawah ini merupakan gambar dari hasil pengujian heteroskedastisitas untuk ketiga variabel independen antara lain karakter eksekutif ukuran perusahaan, dan leverage terhadap variabel independennya yaitu tax avoidance. Berikut adalah hasil dari pengujian uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot.



gambar 4.2 Hasil uji heteroskedastisitas

Sumber data diolah

Pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa tidak terjadi pola yang jelas pada titik – titik baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y hal ini dapat diasumsikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk pengujian ini telah memenuhi heteroskedastisitas.

4.1.4 Analisis regresi linier berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui apakah dalam semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil pengujian pada table 4.5

Table 4.5 Analisis regresi linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.483	1.499		2.991	.005
	karakter eksekutif	-1.529	.367	-.591	-4.160	.000
	ukuran perusahaan	-.133	.048	-.401	-2.792	.008
	laverage	.756	.282	.339	2.679	.010

Sumber pengolahan data

Berdasarkan pada table model persamaan dari regresi linier berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y=4,483 - 1,529X_1 - 0,133X_2 + 0,756X_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat diinterpretasikan yaitu nilai konstantanya sebesar 4,483. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel karakter eksekutif, ukuran

perusahaan, dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka skor variabel penghindaran pajaknya ialah 4,483. Jika koefisien regresi variabel karakter eksekutif bernilai -1,529, hal ini berarti apabila karakter eksekutif naik sebesar 1,5% dengan asumsi variabel yang lainnya tetap. Maka penurunan penghindaran pajaknya sebesar -1,529 atau 1,5%.

Untuk koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai -0,133, hal ini menunjukkan apabila ukuran perusahaan naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lain tetap maka akan diikuti penurunan penghindaran pajak sebesar 0.133 atau 0.13%.

Untuk koefisien regresi variabel leverage yang bernilai 0,756 hal ini berarti apabila variabel leverage naik sebesar 1% dengan asumsi variabel yang lain tetap maka akan diikuti kenaikan penghindaran pajak sebesar 0,756 atau 0,75%

4.1.5 Uji kebaikan model

4.1.5.1 Uji F

Untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara bersamaan (secara simultan) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen maka dilakukan pengujian uji F. menurut ghozali, (2011) jika semua variabel independen atau variabel bebas dimasukkan kedalam model apakah mempunyai pengaruh yang simultan terhadap variabel tetap. Dalam penelitian ini signifikansi model regresi dapat dilihat dari nilai sig (signifikansi) pada table 4.6

Table 4.6 Hasil uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.062	3	.687	7.257	.000 ^b
	Residual	4.167	44	.095		
	Total	6.229	47			

a. Dependent Variable: tax avoidance

b. Predictors: (Constant), leverage , karakter eksekutif, ukuran perusahaan

Sumber data diolah

Dari table menunjukkan nilai F hitung menunjukkan nilai sebesar 7,257 dengan nilai sig 0.000. hal ini dapat dikategorikan bahwa model regresi dapat digunakan dalam menganalisis variabel dependen dikarenakan nilai sig $< \alpha = 5\%$ (alpha). Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh dari karakter eksekutif, ukuran perusahaan, dan leverage secara simultan memiliki pengaruh terhadap tax avoidance.

4.1.5.2 Uji koefisien determinasi (adjust R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh model regresi dalam menjabarkan variasi variabel dependen hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada table 4.7 berikut ini

Table 4.7 Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	F Durbin-Watson
1	.930a	.866	.856	.130323	.866	.900	3	44	.449	2.056

a. Predictors: (Constant), Lverage, Karakter eksekutif , Ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: Tax Avoidan

Dari table diatas menunjukkan bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,866. Dapat disimpulkan bahwa sebesar 85,6% variabel dependen atau variabel tax avoidance dipengaruhi oleh variabel independen yaitu karakter eksekutif, ukuran perusahaan, dan leverage. Sedangkan 14,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam peelitian tersebut.

4.1.6 Uji hipotesis

4.1.6.1 Uji t

Untuk melihat hasil dari uji t dilihat dari nilai signifikansi karakter eksekutif, ukuran perusahaan, dan leverage dalam menjabarkan variabel dependen yaitu tax avoidance. Berikut table 4.8

Table 4.8 Hasil uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.483	1.499		2.991	.005		
karakter eksekutif	-1.529	.367	-.591	-4.160	.000	.754	1.326
ukuran perusahaan	-.133	.048	-.401	-2.792	.008	.737	1.356
lverage	.756	.282	.339	2.679	.010	.950	1.053

a. Dependent Variable: tax avoidance
Sumber data diolah

Dari table diatas koefisien model regresi menunjukkan hasil nilai konstanta sebesar 4,483 dengan nilai t hitung sebesar 2,991. Menandakan bahwa jika nilai fariabel konstan maka penghindaran pajaknya sebesar 4,483

Karakter eksekutif (RISK) diperoleh hasil t hitung sebesar -4,160 dengan probabilitas signifikan sebesar 0.000. dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai tersebut mengindikasikan bahwa karakter eksekutif berpengaruh negative signifikan terhadap tax avoidance sehingga ha1 ditolak dan ho1 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh I Wayan Kartana dan Ni Gusti Agung Sri Wulandari (2018). Hal ini mencerminkan bahwa didalam pengambilan keputusan pihak principal masih memiliki pengaruh yang sangat besar dibandingkan dengan eksekutif dalam perusahaan. Principal memuntut eksekutif untuk melakukan semua keinginanya, baik melakukan penghindaran pajak secara agresif maupun sebaliknya. Walaupun eksekutif tersebut memiliki karakter risk taker, ekektif akan dituntut principal

sesuai dengan kemauann tersebut karena principal menginginkan perilaku yang kolektif atau berkelompok dengan utilitas tinggi dari pada individunya serta bersedia untuk melayaninya. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Syahrudin, (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap karakter eksekutif.

Ukuran perusahaan mempunyai t hitung sebesar -2,792 dengan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,008 dengan nilai beta sebesar -0,401 hasil ini mengidentifikasi bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak. Sehingga H_2 ditolak dan H_0 diterima. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Fadila et al., (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance. Laba yang stabil akan dihasilkan oleh perusahaan yang memiliki large company (asset yang besar) dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki asset yang kecil. dengan demikian perusahaan yang besar akan mampu menghasilkan pajak yang stabil akan menjadi sorotan oleh pemerintah untuk kewajiban pajak yang harus dibayarkan sehingga perusahaan besar harus menaati semua peraturan perpajakan dan lebih berhati – hati dalam melakukan tindakanya. Jika perusahaan melakukan tindakan ceroboh dalam pembayaran pajaknya ini akan merugikan bagi perusahaan dikarenakan akan menimbulkan sanksi yang diterima dan akan mendapatkan reputasi yang buruk dari mata pemerintah dan public. Dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan kecil maupun besar tidak mempunyai pengaruh terhadap tax avoidance, dikarenakan setiap perusahaan akan patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian dari Sasongko Wahyu Widodo, (2021) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance.

Variabel leverage mempunyai t hitung sebesar 2,679 dengan probabilitas sebesar 0,010 hasil tersebut mengindikasikan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap tax avoidance yang artinya H_3 ditolak dan H_0 diterima. Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian dari Sari & Marsono, (2020) dan Ridho, (2016) mereka menemukan bahwa variabel leverage mempunyai pengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Secara logis, semakin besar nilai dari rasio leverage maka semakin besar pula jumlah kewajiban perusahaan kepada pihak ketiga dalam pendanaan utangnya dan semakin tinggi utang maka akan semakin besar pula jumlah bunga yang harus dibayarkan. Beban bunga yang semakin besar maka akan menimbulkan jumlah pembayaran pajak yang semakin kecil. Tingginya nilai utang perusahaan akan mempengaruhi jumlah CETR yang semakin rendah Richardson, G., Lanis, (2007). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fadila et al., (2017) yang mengungkapkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh karakter eksekutif terhadap tax avoidance

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa karakter eksekutif mempunyai pengaruh signifikan terhadap tax avoidance, hasil ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya diperoleh hasil 0,000 dan untuk nilai β coefficients sebesar - 0,591 yang berarti bahwa pengaruh karakter eksekutif terhadap tax avoidance

adalah negative. Dapat disimpulkan bahwa karakter eksekutif berpengaruh negative signifikan terhadap tax avoidance. Hasil penelitian ini tidak mendukung dari penelitian dari Syahrudin, (2020) yang mengatakan bahwa karakter eksekutif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance. Hal ini mencerminkan bahwa didalam pengambilan keputusan pihak principal masih memiliki pengaruh yang sangat besar dibandingkan dengan pihak eksekutif dalam perusahaan. Principal memuntut eksekutif untuk melakukan semua keinginanya, baik melakukan penghindaran pajak secara agresif maupun sebaliknya. Walaupun eksekutif tersebut memiliki karakter risk taker, ekektif akan dituntut principal sesuai dengan kemauann tersebut karena principal menginginkan perilaku yang kolektif atau berkelompok dengan utilitas tinggi dari pada individunya serta bersedia untuk melayaninya.

4.2.2 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap tax avoidance

Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance dari hasil pengujian signifikansinya diperoleh 0,008. Dan untuk nilai β coefficient nya diperoleh hasil -0,401 yang artinya bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap tax avoidance adalah negative. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap tax avoidance. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian dari Sasongko Wahyu Widodo, (2021) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance. Laba yang stabil akan dihasilkan oleh perusahaan yang memiliki large company (asset yang besar)

dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki asset yang kecil. dengan demikian perusahaan yang besar akan mampu menghasilkan pajak yang stabil akan menjadi sorotan oleh pemerintah untuk kewajiban pajak yang harus dibayarkan sehingga perusahaan besar harus menaati semua peraturan perpajakan dan lebih berhati – hati dalam melakukan tindakanya. Jika perusahaan melakukan tindakan ceroboh dalam pembayaran pajaknya ini akan merugikan bagi perusahaan dikarenakan akan menimbulkan sanksi yang diterima dan akan mendapatkan reputasi yang buruk dari mata pemerintah dan public. Dapat diambil kesimpulan bahwa perusahaan kecil maupun besar tidak mempunyai pengaruh terhadap tax avoidance, dikarenakan setiap perusahaan akan patuh terhadap ketentuan perpajakan yang berlaku.

4.2.3 Pengaruh leverage terhadap tax avoidance

Perhitungan penelitian ini menggunakan (DAR) debt to total asset rasio dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,010 yang mengartikan bahwa leverage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance hasil ini dibuktikan dengan hasil dari β coefficient 0,339 yang mengartikan bahwa pengaruh leverage terhadap tax avoidance adalah positif. Hasil penelitian ini tidak mendukung dari hasil penelitian dari melisa fadila (2018) yang mengungkapkan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance. Secara logis, semakin besar nilai dari rasio leverage maka semakin besar pula jumlah kewajiban perusahaan kepada pihak ketiga dalam pendanaan utangnya dan semakin tinggi utang maka akan semakin besar pula jumlah bunga yang harus dibayarkan. Beban bunga yang semakin besar maka akan menimbulkan

jumlah pembayaran pajak yang semakin kecil. Hal ini menimbulkan semakin besar leverage akan menghasilkan tingginya tingkat penghindaran pajaknya.



BAB 5 PENUTUP

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel karakter eksekutif, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap tax avoidance pada perusahaan yang tergabung dalam JII (Jakarta Islamic index) pada periode tahun 2017 – 2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Dari data pengujian yang telah dikumpulkan sebelumnya dengan menggunakan model regresi berganda, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

Secara parsial variabel karakter eksekutif memiliki pengaruh negative signifikan terhadap tax avoidance. Hasil ini didukung dari penelitian dari Wayan Kartana dan Ni Gusti Agung Sri Wulandari, (2018). Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian dari (Syahrudin, 2020).

Ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh negative signifikan terhadap tax avoidance hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari sasongko wahyu widodo, (2021). Namun bertentangan dengan penelitian (Fadila et al., 2017).

Leverage secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tax avoidance hasil penelitian ini didukung dengan penelitian dari (RIDHO, (2016) dan bertentangan dengan penelitian dari (Fadila et al., 2017).

5.2 Keterbatasan penelitian

Keterbatasan yang dialami selama penelitian ini yaitu:

Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta international index), diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel perusahaan yang lebih banyak

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini hanya 3 tahun, diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah observasi penelitian.

Keterbatasan variabel dalam penelitian, bagi penelitian mendatang diharapkan dapat menambahkan lebih banyak variabel dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Untuk penelitian selanjutnya dimohon agar menambah variabel dan interval penelitian ini sehingga menghasilkan sampel yang lebih banyak dan lebih akurat dalam hasil penelitian.

Untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat menambah objek penelitian perusahaan yang terdaftar di BEI sehingga penelitian lebih akurat dan dapat menunjukkan variabilitas data yang sesungguhnya.

Untuk penelitian mendatang diharapkan dalam metode pengukuran tax avoidance dapat menggunakan metode pengukuran yang lainnya.

Daftar pustaka

- Alighafari. (1997). *analisis regresi cetakan pertama*. BPFYogyakarta.
- Anggraeni, R., & Febrianti, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-2), 185–192.
<https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/755>
- Arikunto.s. (2006). *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. jakarta rineka cipta.
- Ayu Feranika, H. Mukhzarudfa, A. M. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Karakter Eksekutif, Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Проблемы Современной Науки ИОбразования*, 17 (59).
- Fadila, M., Rasuli, M., & Rusli, R. (2017). Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal, Kepemilikan Institusional, Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1671–1684.
- Ferdinan, A. (2006). *metode penelitian manajemen*. badan penerbit universitas diponegoro.
- ghozali, imam. (2005). *ekonometrika teori konsep dan aplikasi dengan spss 17*. badan penerbit universitas diponegoro.

- ghozali, imam. (2011). *aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*.
badan penerbit universitas diponegoro.
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Ismiani Aulia, E. M. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i2.1050>
- jogiyanto. H.M. (2000). *teori portofolio dan analisis investasi*. yogyakarta BPFE.
- Low. (2006). *managerial risk - taking behavior and equity - based compensation*,. fisher collage of business working paper.
- macChimmon, kenneth R. wehrung donald A. (1990). *characteristicsof risk taking executives,management science*,.
- mardiasmo. (2009). perpajakan edisi revisi. In *perpajakan*. yogyakarta penerbit andi.
- paligorova, teodora. (2010). *corporate risk taking and ownership structure, bank of cannada working paper*. 2010, 3.
- prof.dr.sugiyono. (2004). *Metode penelitian bisnis*. alfabeta, cv. bandung.

- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 19(1), 1.
<https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100>
- Richardson, G., Lanis, R. (2007). Determinants of variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy*, 26, 689–704.
- Ridho, M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Sales Growth Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Applied Microbiology And Biotechnology*, 85(1), 2071–2079.
- Sari, E. D. P., & Marsono, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2018. *Journal of Accounting and Financial*, 5(1), 45–52.
- sartono, agus. (2000). *Manajemen keuangan, teori dan aplikasi*. BPFE UGM.
- Sasongko Wahyu Widodo, Kartika Wulandari. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Capital Intensity, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. 19(01), 152–173.

- Setiyono, J. B. (2012). Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung*.
- Swingly, C., & Sukartha, I. M. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Sales Growth pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1, 47–62.
- Syahrudin, S. M. S. darwis lannai. (2020). Pengaruh kompensasi eksekutif dan karakter eksekutif terhadap penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan property, real estate, dan building construction yang terdaftar di BEI. *Amestry : Jurnal Riset Perpajakan*, 3(November), 109–134.
- Utami, N. W. (2018). Pengaruh Struktur Corporate Governance, Size, Profitabilitas Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *SKRIPSI Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret*.
- Waluyo, T. M., Basri, Y. M., & Rusli, R. (2015). Pengaruh Return on Asset , Leverage , Ukuran Perusahaan , Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak. 1–25.
- Wayan Kartana dan Ni Gusti Agung Sri Wulandari, I. (2018). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 1–13.
<http://dx.doi.org/10.22225/kr.10.1.708.1-13>

LAMPIRAN

lampiran 1

Sampel perusahaan

Daftar sampel perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic index (JII) pada periode tahun 2017 – 2019

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AKRA	PT AKR CORPORINDO Tbk
2	ANTM	PT ANEKA TAMBANG Tbk
3	ASII	PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
4	BSDE	PT BUMI SERPONG DAMAI Tbk
5	CTRA	PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
6	ICBP	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
7	INDF	PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk
8	KLBF	PT KALBE FARMA Tbk
9	LPPF	PT MATAHARI DEPARTEMEN STORE Tbk
10	PTBA	PT BUKIT ASAM Tbk
11	PTPP	PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) Tbk
12	SCMA	PT SURYA CITRA MEDIA Tbk
13	TLKM	PT TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk
14	UNTR	PT UNITED TRACTOR Tbk
15	UNVR	PT UNILEVER INDONESIA Tbk
16	WIKA	PT WIJAYA KARYA Tbk

lampiran 2

DATA DIOLAH

Risk = Karakter Eksekutif

SIZE = Ukuran Perusahaan

LEV = Leverage

CETR = Tax Avoidance

NO	KODE	TAHUN	RISK	SIZE	LEV	CETR
1	AKRA	2017	0.068	30.45	0.463	0.84
		2018	0.047	30.62	0.502	1.38
		2019	0.051	30.69	0.530	1.31
2	ANTM	2017	0.020	31.03	0.384	0.81
		2018	0.056	31.14	0.413	0.68
		2019	0.032	31.04	0.399	1.53
3	ASII	2017	0.069	33.32	0.471	0.14
		2018	0.061	33.44	0.511	0.16
		2019	0.074	33.49	0.469	0.32
4	BSDE	2017	0.110	31.46	0.365	0.06
		2018	0.042	31.58	0.419	0.15
		2019	0.046	31.63	0.384	0.07
5	CTRA	2017	0.051	31.09	0.513	0.22
		2018	0.063	31.17	0.515	0.16
		2019	0.060	31.22	0.509	0.22
6	ICBP	2017	0.165	31.08	0.357	0.36
		2018	0.188	31.17	0.339	0.31
		2019	0.191	31.29	0.311	0.22
7	INDF	2017	0.099	32.11	0.468	0.45
		2018	0.095	32.20	0.483	0.46
		2019	0.102	32.20	0.437	0.27
8	KLBF	2017	0.193	30.44	0.164	0.24
		2018	0.183	30.53	0.157	0.25
		2019	0.168	30.64	0.176	0.25
9	LPPF	2017	0.438	29.32	0.571	0.18
		2018	0.311	29.25	0.639	0.31
		2019	0.371	29.21	0.639	0.21
10	PTBA	2017	0.268	30.72	0.372	0.18
		2018	0.260	30.82	0.327	0.31
		2019	0.192	30.89	0.294	0.28
11	PTPP	2017	0.044	31.20	0.647	0.61
		2018	0.033	31.51	0.745	0.97
		2019	0.045	31.71	0.707	1.54
12	SCMA	2017	0.329	29.31	0.182	0.30

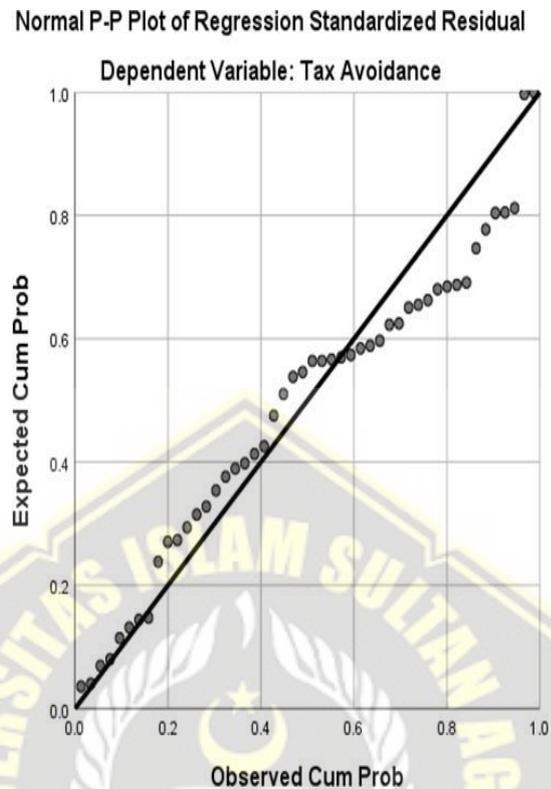
		2018	0.316	29.45	0.185	0.26
		2019	0.198	29.54	0.183	0.35
13	TLKM	2017	0.221	32.92	0.435	0.28
		2018	0.188	32.96	0.431	0.28
		2019	0.192	33.03	0.470	0.27
14	UNTR	2017	0.122	32.04	0.422	0.19
		2018	0.144	32.39	0.509	0.25
		2019	0.149	32.35	0.453	0.44
15	UNVR	2017	0.502	30.57	0.726	0.26
		2018	0.629	30.60	0.663	0.19
		2019	0.490	30.66	0.744	0.32
16	WIKA	2017	0.048	31.45	0.680	0.44
		2018	0.065	31.71	0.709	0.52
		2019	0.059	31.76	0.691	0.36

lampiran 3 Statistic deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
karakter eksekutif	48	.02	.63	.1635	.14064
ukuran perusahaan	48	29.21	33.49	31.2583	1.09603
laverage	48	.16	.75	.4617	.16324
tax avoidance	48	.06	1.54	.4200	.36404
Valid N (listwise)	48				

lampiran 4 Hasil uji normalitas



lampiran 5 Hasil uji multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.483	1.499		2.991	.005		
	karakter eksekutif	-1.529	.367	-.591	-4.160	.000	.754	1.326
	ukuran perusahaan	-.133	.048	-.401	-2.792	.008	.737	1.356
	lverage	.756	.282	.339	2.679	.010	.950	1.053

a. Dependent Variable: tax avoidance

lampiran 6 Hasil uji autokorelasi durbin Watson

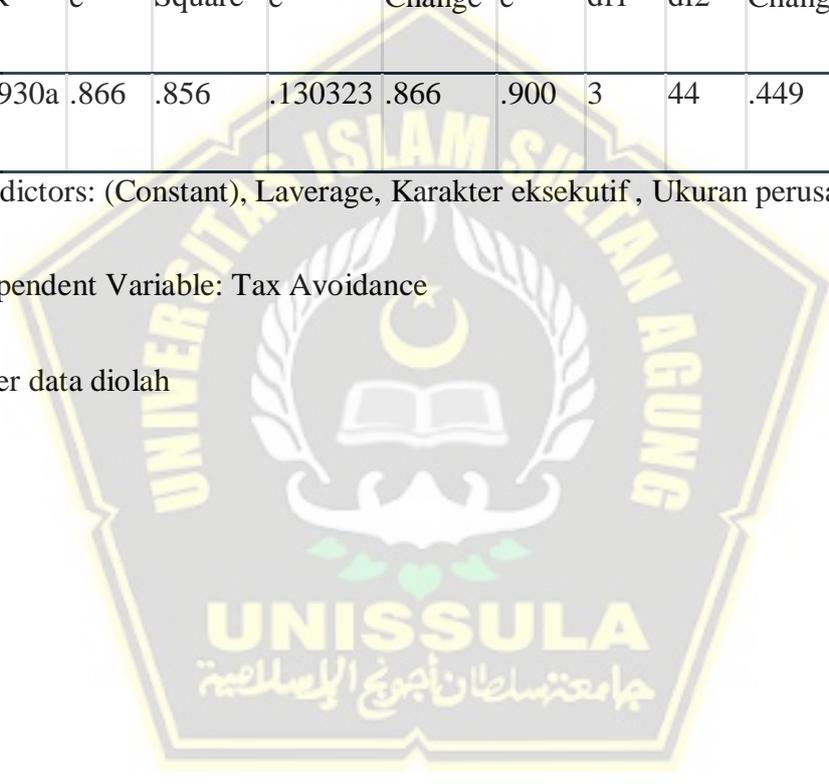
Model Summary^b

Model	R	R Squared	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Change	F Change	df1	df2	Sig. Change	F Durbin-Watson
1	.930 ^a	.866	.856	.130323	.866	.900	3	44	.449	2.056

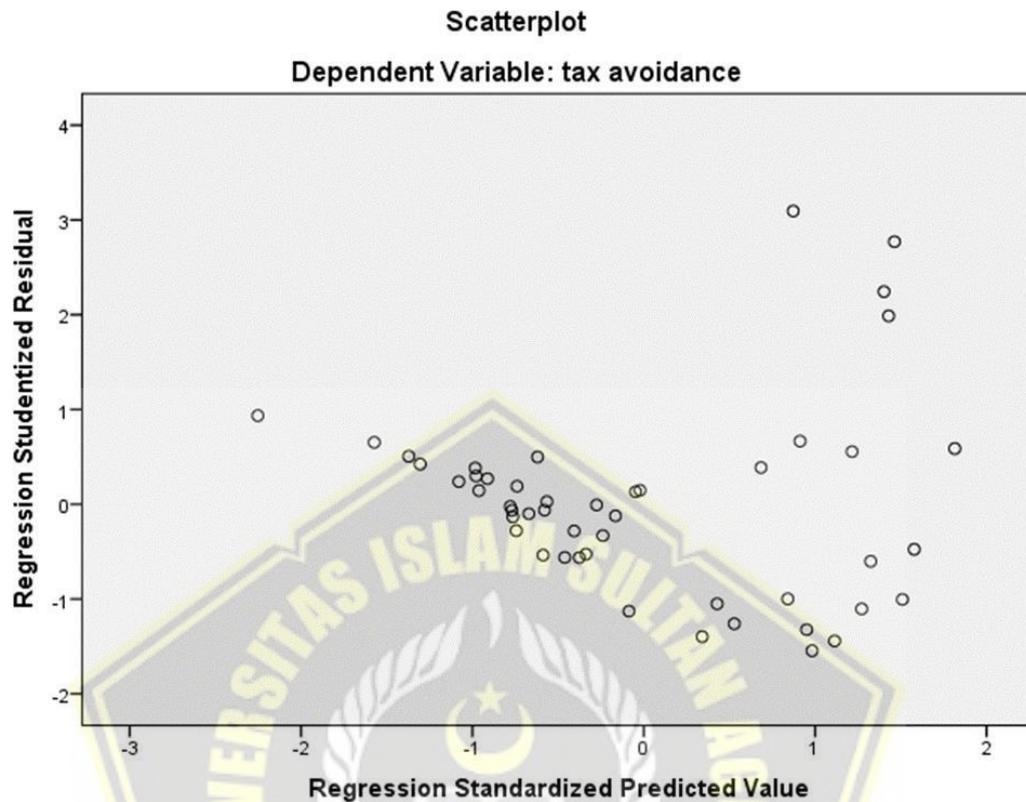
a. Predictors: (Constant), Lverage, Karakter eksekutif, Ukuran perusahaan

b. Dependent Variable: Tax Avoidance

sumber data diolah



lampiran 7 Hasil uji heteroskedastisitas



lampiran 8 Hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.062	3	.687	7.257	.000 ^b
	Residual	4.167	44	.095		
	Total	6.229	47			

a. Dependent Variable: tax avoidance

b. Predictors: (Constant), laverage , karakter eksekutif, ukuran perusahaan

lampiran 9 Hasil uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.483	1.499		2.991	.005
	karakter eksekutif	-1.529	.367	-.591	-4.160	.000
	ukuran perusahaan	-.133	.048	-.401	-2.792	.008
	laverage	.756	.282	.339	2.679	.010

